

**EKSPERIMEN HASIL PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN STRATEGI
PROBLEM BASED LEARNING DAN *DISCOVERY LEARNING* PADA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ELMA AYU NUR FANDINI

A210140202

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITA MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EKSPERIMEN HASIL PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN STRATEGI
PROBLEM BASED LEARNING DAN *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

ELMA AYU NUR FANDINI

A210140202

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. Djumali, M.Pd

NIDN. 0613065401

HALAMAN PENGESAHAN

**EKSPERIMEN HASIL PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN STRATEGI
PROBLEM BASED LEARNING DAN DISCOVERY LEARNING PADA SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ELMA AYU NUR FANDINI

A210 140 202

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, 25 September 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dosen Penguji:

1. Drs. Djumali., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)
3. Drs. Sudarto, HS., M.M
(Anggota III Dewan Penguji)

2. 
(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 25 September 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun. Joko Prayitno., M. Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Oktober 2018

Penulis



Elma Ayu Nur Fandini
NIM. A210140202

**EKSPERIMEN HASIL PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN STRATEGI
PROBLEM BASED LEARNING DAN DISCOVERY LEARNING PADA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN
2018/2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi antara menggunakan strategi *problem based learning* dan *discovery learning*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimental. Populasi dalam penelitian adalah kelas X IPS 3, X IPS 4, X IPS 5 di SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 108 siswa, dengan sampel dua kelas berjumlah 72 siswa menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, teknik analisis datanya menggunakan uji keseimbangan dan uji T-Test. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan mengenai hasil belajar (Y) antara menggunakan strategi *problem based learning* (X_1) dan *discovery learning* (X_2) terbukti berdasarkan perhitungan uji t-test yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,128 > 1,994$ atau nilai signifikansi sebesar $0,003 < \text{dari } 0,05$.

Kata kunci: problem based learning, discovery learning, hasil belajar ekonomi.

Abstract

The objective of this study was to determine economic learning outcomes between using problem-based learning strategies and discovery learning. The type of this research belong to quantitative research with an experimental quasi design. The population in this research were class X IPS 3, X IPS 4, X IPS 5 at SMA Negeri 1 Kartasura 2018/2019 academic year totaling 108 students, the samples of this research were two classes totaling 72 students using simple random sampling technique. The technique of collecting data used the method of test, while the technique of analyzing data used balance test and T-Test test. The results of this study showed that there were significant differences regarding learning outcomes (Y) between using problem-based learning strategies (X_1) and discovery learning (X_2) as evidenced by the t-test calculation that showed $t \text{ count} > t \text{ table } 3,128 > 1,994$ or the significance value $0,003 < \text{from } 0,05$.

Keyword : problem based learning, discovery learning, economic learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting yang diperlukan bagi setiap lapisan masyarakat. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik aspek keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan adalah usaha, pengaruh dan dukungan kepada anak untuk membantu anak agar cukup mampu melaksanakan tugas individunya (Faturrahman, Ahmadi, Amri dan

Setyono, 2012:3). Mengembangkan kualitas manusia harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

Tujuan pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 menyebutkan:

Bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmunan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang pada hakikatnya menalaah masyarakat untuk memperoleh pengertian tentang cara-cara manusia hidup dan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penentuan kebutuhan. Pelajaran ekonomi memegang peranan yang cukup penting dalam keberhasilan pengembangan sumber daya manusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan pelajaran ekonomi pada intinya adalah kompetensi penggunaan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan sasaran utama dalam proses pembelajaran ekonomi. Ekonomi mempunyai peranan yang strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi industrialisasi dan globalisasi. Potensi ini dapat terwujud jika pendidikan ekonomi mampu melahirkan siswa yang cakap, terampil dan memiliki kreatifitas yang tinggi sehingga mampu berfikir logis, bersifat kritis dan tanggap terhadap berbagai perubahan dan perkembangan zaman. Karena dalam materi tersebut memerlukan pemahaman yang yang baik dan agar siswa dapat menerapkan teori tersebut di lapangan maka dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut.

Berhasilnya suatu proses pembelajaran pada umumnya dilihat dari hasil belajar. Menurut Majid (2014: 28) hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan perkembangan mental yang terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari guru, hasil belajar adalah penilaian setelah selesainya proses pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar sangat penting guna mengetahui tingkat pemahaman belajar siswa dan mengatasi kesulitan dalam penguasaan materi. Oleh karena itu, sebagai guru ataupun wali murid diharapkan mampu mengetahui permasalahan dan kesulitan siswa dalam belajar. Hasil belajar Ekonomi sangat penting karena merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan belajar siswa dan mengetahui ketuntasan pencapaian hasil belajar siswa. Berbagai gagasan yang direalisasikan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi, namun kenyataannya hasil belajar cenderung belum sesuai harapan.

SMA Negeri 1 Kartasura merupakan salah satu instansi sekolah Negeri dari sepuluh SMA Negeri yang ada di Kabupaten Sukoharjo. SMA Negeri 1 Kartasura ini mengajarkan tiga bidang ilmu, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa Sastra. Salah satu kompetensi dari Ilmu Sosial yang diberikan di Sekolah Menengah Atas adalah mata pelajaran ekonomi, yang diberikan di kelas X, XI IPS, dan XII IPS. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran inti sehingga siswa dituntut memiliki hasil belajar yang tinggi agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Keberhasilan mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Kartasura termasuk dalam kategori rendah ditunjukkan dari hasil ujian nasional (UN) di SMA Negeri 1 Kartasura, rata-rata nilai mata pelajaran ekonomi tahun 2015 mendapat 61,28, tahun 2016 mendapat 66,28 dan tahun 2017 mendapat 75,97 (<https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/>).

Rendahnya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya factor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2010: 54) faktor internal siswa yaitu faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern siswa yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Salah satu factor eksternal yang mempengaruhi aktifitas siswa dalam pembelajaran adalah guru, karena ada sebagian guru belum menggunakan strategi yang sesuai harapan. Umumnya guru menggunakan strategi ceramah, dengan strategi ceramah ini siswa hanya berperan

pasif dalam memperoleh pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran. Tujuan pendidikan yang sangat penting harus diperhatikan oleh para guru. Untuk mencapai tujuan itu guru hendaknya merancang pembelajaran yang mengubah peran siswa yang pasif menjadi aktif. Sebagai alternatif guru bisa menggunakan strategi *Problem Based Learning* dan *Discovery learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan strategi pembelajaran dalam menyajikan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Strategi pembelajaran *problem based learning* ini adalah sebuah cara bagi siswa untuk berdiskusi tentang berbagai masalah dengan teman sekelasnya, di mana siswa bekerja secara kelompok. Siswa diberikan satu permasalahan di mana siswa dituntut untuk memecahkan suatu masalah melalui tahapan-tahapan metode ilmiah. Diakhir tahapan ada salah satu siswa yang menyampaikan hasil dari diskusi kepada teman-teman yang lain memperhatikan dan memberi respon yang jika ada yang belum paham sehingga peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran terlihat. Strategi pembelajaran *discovery learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan belajar mengajar. Hendaknya guru harus memberikan kesempatan muridnya untuk menjadi seorang *problem solver* mampu berpikir kritis dan kreatif. Bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, tetapi siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EKSPERIMEN HASIL PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* DAN *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN 2018/2019”**.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan ialah quasi eksperimental. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah kelas X IPS 3, X IPS 4, X IPS 5 yang berjumlah 108 siswa dengan sampel dua kelas yakni X IPS 4 dan X IPS 5 berjumlah 72 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *simple random sampling* karena anggota populasi kelas control dan kelas eksperimen memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengamatan (observasi), metode dokumentasi, dan metode tes. Instrumen penelitian dalam bentuk soal tes telah diujicobakan terhadap kelas X IPS 3 berjumlah 36 siswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji Keseimbangan dan uji parsial t-test yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji keseimbangan dilakukan untuk mengetahui kemampuan kedua kelompok kelas (eksperimen dan kontrol) sama atau tidak. Uji keseimbangan dilakukan sebelum kedua kelas diberi perlakuan. Data yang digunakan dalam pengujian ini adalah nilai Ulangan harian mata pelajaran ekonomi semester gasal tahun ajaran 2018/2019. Dari uji keseimbangan ini dapat dilihat pada data kelas eksperimen dengan jumlah sampel 36 siswa diperoleh rata-rata 79,44444 dan variansi 235,1111. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah sampel 36 siswa diperoleh rata-rata 88,13889 dan variansi 201,3802. Perhitungan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Rangkuman Uji Keseimbangan

Kelas	N	Mean	Variansi	t_{hitung}	t_{tabel}	keputusan Uji
Eksperimen	36	79,44444	235,1111	-2,49692	2,028094	H_0 diterima
Kontrol	36	88,13889	201,3802			

Berdasarkan Tabel diatas dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = -2,49692 < t_{tabel} = 2,028094$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang sama sebelum diberi perlakuan.

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi dengan menggunakan strategi *problem based learning* dan *discovery learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Uji Varian Dua Arah

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal variances assumed	,123	,727	3,128	70	,003	7,667	2,451
Equal variances not assumed			3,128	68,815	,003	7,667	2,451

Berdasarkan hasil analisis uji t-test menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,128 > 1,994$ atau nilai sign sebesar $0,003 < 0,05$. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar ekonomi dengan menggunakan strategi *problem based learning* dan *discovery learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini konsisten dengan peneliti Sahade dan M. Yusuf A. Ngampo (2017), Uswatun Hasanah, Chandra Ertikanto dan Ismu Wahyudi (2013) yang menyatakan perbedaan hasil belajar ekonomi antara menggunakan strategi *problem based learning* dan *discovery learning*.

Peningkatan kemampuan berpikir kreatif dengan cara siswa berlatih menghadapi masalah yang ada pada kehidupan sehari-harinya, dengan dilakukannya pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL). Strategi *problem based learning* adalah suatu proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, mengembangkan ketrampilan yang lebih tinggi. Di dalam pembelajaran ini bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih dan meningkatkan ketrampilan berfikir kritis dan pemecahan masalah. Pembelajaran berbasis masalah bermaksud untuk memberikan ruang gerak berpikir yang bebas kepada siswa untuk mencari konsep dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan materi yang disampaikan oleh guru. Keberhasilan pembelajaran dalam arti tercapainya standar kompetensi, sangat bergantung pada kemampuan guru mengolah pembelajaran yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar sehingga merupakan titik awal berhasilnya pembelajaran.

Strategi *Discovery Learning* adalah pembelajaran yang bersifat aktif dengan menanamkan sikap-sikap dalam penelitian, sehingga peserta didik mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran *Discovery Learning* menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran selain itu peserta didik akan dapat mengembangkan kemampuan - kemampuan yang ada dalam dirinya, seperti kemampuan observasi, analisis, prediksi dan penentuan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dimengerti bahwa pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran *Discovery Learning* menjadikan peserta didik mengerti bahwa suatu materi pembelajaran tidak hanya sebatas teori, melainkan juga penerapannya di masyarakat yang akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan serta pemahaman baru didasari pada pengalaman nyata.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Kartasura, pembelajaran ekonomi masih dirasa kurang mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan juga pemikiran kreatif siswa, karena guru masih sangat jarang menggunakan model pembelajaran yang akan memicu siswa untuk bereksplorasi dengan

melakukan suatu penemuan dan kegiatan pemecahan masalah. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membuat hasil belajar siswa lebih baik bahwa pemilihan model pembelajaran yang sesuai bertujuan agar tercipta pembelajaran yang efektif dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam sehingga terjadi interaksi yang optimal antara guru dengan peserta didik, sehingga akan tercipta hasil belajar yang lebih baik pula. Pembelajaran yang aktif dapat dilakukan dengan siswa melakukan suatu penemuan dan kegiatan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari, terlebih lagi pembelajaran ekonomi sangat dekat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Setiap strategi pembelajaran yang dilakukan menyebabkan perbedaan keaktifan salah satunya yaitu keaktifan lisan. Perbedaan keaktifan lisan pada pembelajaran *problem based learning* lebih melatih siswa untuk mengemukakan ide, gagasan, materi, dan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran, serta diskusi kelompok sangat terlatih karena pada proses pembelajarannya, anggota akan memberikan saran, gagasan ataupun keputusan yang akan diambil. Teori tersebut diperkuat dengan penelitian Pranoto, Harlita, Slamet Santosa (2017) dengan judul Perbandingan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Guided Discovery Learning* terhadap Keaktifan Siswa Kelas X SMA pada kesimpulannya terdapat perbedaan keaktifan siswa pada penerapan model *Problem based learning* dengan *discovery learning*. *Problem Based Learning* lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dan berinisiasi mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas selama pembelajaran.

Strategi *Problem Based Learning* dapat dikatakan lebih baik karena *problem based learning* lebih melatih siswa untuk mengemukakan ide, gagasan, materi, dan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran secara kelompok, anggota akan memberikan saran, gagasan ataupun keputusan yang akan diambil dan siswa dapat memilih pemecahan masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan. Pemecahan masalah juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kartasura dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis uji t-test menunjukkan ada perbedaan antara hasil belajar ekonomi dengan menggunakan strategi *problem based learning* dan *discovery learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Ada perbedaan hasil belajar ekonomi antara menggunakan strategi *problem based learning* dan *discovery learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya.
- 2) Hasil belajar ekonomi dari strategi *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa nilai hasil belajar ekonomi kelas IPS 5 dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 75,22 sedangkan nilai hasil belajar ekonomi kelas IPS 4 dengan menggunakan Strategi *Discovery Learning* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 67,56. Dari hasil ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar strategi *Problem Based Learning* lebih baik daripada strategi *Discovery Learning*. Ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Hasil belajar ekonomi dari strategi *Problem Based Learning* lebih baik dari pada *Discovery Learning*” terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Faturrahman, M., Ahmadi, I, K., Amri, S., Setyono, H, A. (2012). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.
- Majid, A. (2014). *Penelitian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.